

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, Desa Gunungputri dapat dikatakan telah melaksanakan pengelolaan dana desa dengan cara yang akuntabel dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian proses pengelolaan dana desa dengan Permendagri No 20 Tahun 2018, seperti yang terlihat dalam hasil tabel indikator akuntabilitas yang ada dalam penelitian ini. Namun pernah ada permasalahan pada pelaporan Kaur dan Kasi yaitu terjadinya keterlambatan dalam melaporkan realisasi pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa. Hal ini biasanya terjadi karena hal tak terduga pada saat pelaksanaan, contohnya seperti cuaca yang tidak mendukung saat pembangunan sedang berlangsung, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam Pembangunan

Pada transparansi sendiri desa sudah transparan dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan Pelaksanaan dan juga adanya fasilitas papan informasi untuk melihat rincian penggunaan dana pada suatu kegiatan, pemasangan baliho untuk informasi realisasi APBDes serta memanfaatkan kemajuan teknologi dengan adanya website dan sosial media desa yang digunakan sebagai media informasi juga.

B. Implikasi

Berikut adalah Implikasi secara teoritis dan praktisi dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan prinsip Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa di pemerintah desa secara teoritis memiliki dampak positif terhadap good governance. Dengan adanya mekanisme akuntabilitas, pengelolaan dana desa dapat diarahkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Permendagri No 20 Tahun 2018 mengenai pengelolaan keuangan desa dan Permendes No 08 Tahun 2022 mengenai prioritas penggunaan dana desa tahun 2023. Sementara itu, transparansi juga penting dalam memberikan akses informasi kepada masyarakat desa, sehingga terbentuklah komunikasi dan kepercayaan yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat desa.

2. Implikasi Praktisi

Secara praktisi implikasi pada penelitian ini yaitu penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dalam sistem akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi di pemerintah desa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas di Desa Gunungputri yaitu adanya keterlambatan laporan pelaksanaan kegiatan yang dilaporkan oleh Kaur dan Kasi. Dalam mengatasi hal tersebut

sebaiknya Kaur dan Kasi membuat jadwal yang lebih terperinci serta melakukan monitoring dan evaluasi. Pada transparansi Desa Gunungputri sudah memahami teknologi dengan memanfaatkan website dan sosial media desa untuk menginformasikan terkait keuangan dan kegiatan desa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada proses peneliti melakukan penelitian ini adanya keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan satu sampel desa saja sehingga tidak ada objek pembandingan dari desa lain.
2. Pada observasi peneliti tidak dapat mengetahui proses pengelolaan dana desa secara langsung dan hanya observasi terkait hasilnya dan bukti dokumennya.
3. Kurangnya informan masyarakat desa yang relevan pada penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya terkait topik ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti dapat memilih sampel desa lebih dari satu agar adanya objek pembandingan.
2. Peneliti dapat melakukan kegiatan observasi dengan melihat langsung tahapan aparatur desa mengelola dana desa sehingga dapat merasakan secara langsung pengelolaan dana desa tersebut.

3. Peneliti mencari beberapa masyarakat desa yang memiliki keterlibatan kegiatan desa sehingga dapat relevan saat diwawancarai.

